BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah aktifitas yang dilakukan oleh orang untuk membuat tubuh menjadi sehat dan terhindar dari penyakit, olahraga juga dapat membuat otot menjadi lebih kuat dan juga menambah kemampuan fisik seseorang. Menurut Teguh Sutanto (2016) olahraga adalah suatu kebutuhan yang dilakukan untuk tubuh seseorang agar tetap sehat. Olahraga penting untuk otak agar pikiran tetap sehat dan tidak mudah stres, sangan dianjurkan bagi seorang yang memiliki pekerjaan yang mengharuskan duduk berlama-lama didepan computer yang memiliki radiasi yang besar bagi mata dan pikiran. Kebanyakan orang memanfaatkan olahraga sebagai hiburan untuk mengisi waktu liburan bersama keluarga dan teman seperti lari pagi, senam, *push up* ataupun lompat tali. Ada juga olahraga yang memerlukan peralatan khusus untuk mendukung aktifitas olahraga, contoh olahraga yang menggunakan perlatan khusus seperti bersepeda, memanah, bermain *skateboard*, termasuk sepatu roda yang sedang berkembang saat ini.

Sepatu roda merupakan sepatu beralaskan roda dan harus diseimbangkan serta memajukan kaki bila ingin memainkannya. Sepatu roda ini cukup populer di kalangan anak-anak dan remaja karena sepatu roda memiliki ciri khasnya sendiri seperti sensasi ketika memainkannya yang dapat meluncur dengan cepat hanya dengan sebuah sepatu, meskipun sepatu roda tidak lebih cepat dibandingkan dengan sebuah sepeda. Sepatu roda memiliki dua jenis umum, yaitu *quad skate* dimana jenis ini merupakan jenis sepatu roda yang populer pada tahun 1990 dan *inline skate* dimana jenis ini yang sering dijumpai di zaman sekarang dan digunakan oleh berbagai kalangan, mulai dari atlet maupun orang-orang yang sekedar bermain, namun *quad skate* pada saat ini sudah mulai tersingkirkan oleh jenis sepatu roda *inline skate* yang lebih modern dan dapat melaju lebih cepat, sehingga banyak sekali yang memproduksi sepatu roda jenis ini di Indonesia dibandingkan dengan jenis *quad skate* yang hampir tidak ada yang memproduksinya kembali. Kebanyakan masyarakat hampir tidak mengenali kembali sepatu roda jenis *quad skate* karena sudah terfokus kepada sepatu roda *inline skate* yang banyak diproduksi dimana-

mana, sehingga yang mengetahui dan mengenal *quad skate* hanya beberapa kalangan saja.

Kota Bandung memiliki sarana olahraga sepatu roda yang bertempat di jalan Banda, sarana ini memiliki nama Saparua, sangat banyak orang-orang berkunjung ke Saparua untuk berolahraga sepatu roda, kebanyakan anak-anak sering bermain sepatu roda ditemani oleh orang tuanya dibandingkan dengan orang dewasa. Pada sarana olahraga ini banyak komunitas hingga klub sepatu roda yang sering berkumpul, dari banyaknya komunitas sepatu roda yang biasanya menggunakan sepatu roda berjenis *inline skate* ada satu komunitas yang setia menggunakan sepatu roda jenis *quad skate,* komunitas ini memiliki nama *quad skate* Bandung. Komunitas ini merupakan satu-satunya komunitas yang masih aktif bermain sepatu roda jenis *quad skate* di Bandung, bertempatan di GOR Saparua setiap hari minggunya dan sudah memiliki puluhan anggota. Menurut salah satu pelatih komunitas ini banyak alasan mengapa *quad skate* sudah mulai ditinggali seperti bahannya yang sudah mulai jarang ada yang menjual termasuk sepatu roda *quad skate* itu sendiri, sudah kalah populer dan kalah dalam segi kecepatan dengan sepatu roda jenis *inline skate* hingga cara bermainnya yang tergolong lebih sulih dibandingkan sepatu roda biasanya ditemui, sehingga komunitas ini membuat sendiri sepatu roda *quad skate* dengan bahan yang di import dan sepatu biasa, namun sebenarnya sepatu roda *quad skate* memiliki banyak keunikan dan keunggulannya sendiri yang tidak banyak orang mengetahuinya.

I.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang dapat ditemukan dalam penjelasan latar belakang masalah sebagai berikut:

- *Quad skate* tidak mudah untuk dimainkan, karena membutuhkan keseimbang lebih dari sepatu roda *inline skate*.
- Tidak banyak yang mengetahui sepatu roda *quad skate* pada saat ini, karena tersisihkan oleh kepopuleran sepatu roda *inline skate*.
- Sudah tidak ada lagi produksi pabrikasi sepatu roda *quad skate,* namun masih ada yang memproduksi dalam skala yang lebih kecil seperti rumahan.

I.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diperoleh dari identifikasi masalah sebagai berikut:
Bagaimana membuat komunitas sepatu roda *quad skate* menjadi lebih dikenal oleh masyarakat di kota Bandung dan membuat *quad skate* populer kembali?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada sepatu roda jenis *quad skate* dibatasi pada hobi bermainnya, aktifitas komunitas *quad skate* Bandung serta jenis sepatu roda *quad skate* di wilayah Bandung pada saat ini.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Tujuan yang didapat dari perancangan ini diantaranya:

- Mensosialisasikan komunitas sepatu roda jenis *quad skate* kepada masyarakat Bandung.
- Memberikan pengetahuan mengenai sepatu roda *quad* skate yang didalami oleh komunitas *quad skate* Bandung.

Manfaat yang didapat dari perancangan ini diantaranya:

- Masyarakat menjadi lebih kenal dengan sepatu roda *quad skate*.
- Masyarakat tertarik untuk bergabung dengan komunitas *quad skate* Bandung.
- Membuat masyarakat yang sudah lebih mengenal dan mengetahui *quad skate* dapat terkenang kembali akan kepopulerannya pada zaman dulu.
- *Quad skate* akan lebih banyak yang memproduksi kembali.